

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan diberbagai bidang saat ini, maka akan terjadi perubahan-perubahan di dunia pendidikan. Pemerintah saat ini sedang melaksanakan program untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat diperlukan agar mampu mendukung kecerdasan kehidupan berbangsa serta mampu bersaing sesuai tuntutan kehidupan. Dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan, maka perlu diupayakan peningkatan kualitas pembelajaran, pembaharuan kurikulum, dan efektivitas model pembelajaran.

Untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas tercermin dalam tujuan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suwarno, 2006:35).

Dalam mencapai tujuan pendidikan ada beberapa komponen seperti berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan penilaian proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil ukur yang baik itu harus menggunakan alat ukur yang baik. Namun kenyataannya disekolah guru-guru jarang melakukan menguji kualitas instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan. Peneliti dalam pengembangan akan mencoba mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar yang memenuhi standar kriteria validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran kesukaran.

Menurut Arikunto (2000) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya. Sumadi (2008) pengertian instrumen dalam lingkup evaluasi didefinisikan sebagai perangkat untuk mengukur hasil belajar siswa yang mencakup hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non tes.

Instrumen penilaian hasil belajar yang dikembangkan nantinya dalam bentuk tes, yaitu berupa tes objektif. Penggunaan tes objektif untuk menilai kemampuan yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi, seperti mengingat, mengenal, pengertian, dan penerapan prinsip-prinsip. Pengembangan instrumen hasil belajar agar dapat mempermudah guru dalam membuat instrumen penilaian. Dengan dasar ini, sangat tertarik untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar Matematika kelas IV di sekolah dasar Negeri 1 Penatih Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Instrumen yang digunakan guru selama ini belum diketahui kualitas validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran sehingga dengan melakukan penelitian pengembangan ini dapat mengetahui tingkat kualitas validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran dari instrumen penilaian hasil belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan instrumen penilaian hasil belajar pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar dimana penilaian hasil belajar matematika sangat luas seperti pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sehingga dalam penelitian ini dibatasi hanya melihat pada ranah kognitif (pengetahuan) dengan instrumen pilihan ganda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan merancang instrumen hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Penatih?
2. Apakah instrumen yang dibuat layak digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Penatih?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan merancang instrumen hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Penatih.
2. Untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dibuat untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Penatih.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai pengetahuan awal kepada guru dalam membuat instrumen penilaian pembelajaran sehingga dapat membuat instrumen hasil belajar matematika yang benar sesuai dengan standar kriteria penilaian di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dalam membuat instrumen penilaian hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan inovasi bagi guru dalam membuat instrumen hasil belajar matematika di sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat penelitian pengembangan bagi peneliti lainnya khususnya dalam membuat pengembangan hasil belajar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian hasil belajar matematika dari materi statistik. Instrumen penilaian hasil belajar dalam bentuk tes yaitu dengan tes obyektif. Tes obyektif sebanyak 30 soal yang sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat. Dalam penilaian tes obyektif jika menjawab benar mendapatkan skor 1 dan jika menjawab salah mendapatkan skor 0. Kemudian tes obyektif tersebut di uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran untuk mengetahui standar kelayakan dari instrumen yang dibuat.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan instrumen penilaian hasil belajar untuk membantu guru dalam membuat instrumen yang sesuai dengan standar penilaian yang baik dan benar.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar berasumsi untuk membantu guru dalam membuat instrumen hasil belajar sehingga memudahkan guru dalam membuat instrumen penilaian hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya. Pada instrumen penilaian hasil belajar memiliki keterbatasan hanya pada ranah kognitif (pengetahuan) yang dilakukan penilaian hasil belajar.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan, adapun definisi istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif yang layak digunakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan.

2. Instrumen

Instrumen adalah sebagai perangkat untuk mengukur hasil belajar siswa yang mencakup hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non tes.

3. Topik Pengolahan Data dan Penyajian Data

Topik pengolahan data dan penyajian data merupakan salah satu topik yang terdapat di kelas IV sekolah dasar semester 2. Topik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa pada tentang statistik dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mereka memanfaatkannya dengan baik.

